

BAB I PENDAHULUAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan praktik kerja lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan dan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.

Laporan Praktik Kerja Lapangan dibuat sebagai bagian dari peratanggungjawaban atas pelaksanaan PKL yang telah dilakukan di PT Sipatex Putri Lestari yang berlokasi di Jalan Raya Laswi No.101, Majalaya, Jawa Barat dan dilaksanakan selama 64 hari kerja terhitung pada tanggal 3 Oktober sampai dengan 28 Desember 2016.

PT Sipatex merupakan perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang pertenunan, pencelupan dan pencapan. Praktik kerja lapangan tidak dapat dilakukan di semua bagian namun difokuskan hanya pada bagian *Dyeing-Finishing*.

Proses pembelajaran yang dilakukan melalui praktik kerja lapangan sesuai dengan batas-batas dan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya. Selain itu waktu pelaksanaan PKL yang terbatas juga menyebabkan tidak semua bagian produksi dapat dipelajari sehingga informasi yang diperoleh berupa penjelasan singkat dari kepala bagian yang bersangkutan.

Laporan ini berisi mengenai informasi perusahaan dan kondisi pabrik yang telah didapat selama praktik kerja lapangan. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari lima bab, dimana Bab I menguraikan secara singkat mengenai kondisi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan uraian mengenai isi laporan yang telah dibuat. Bab II berisi mengenai informasi perusahaan meliputi sejarah perusahaan, lokasi pabrik, struktur organisasi perusahaan, dan ketenagakerjaan. Bab III mengulas proses produksi yang dilakukan PT Sipatex khususnya di bagian Departemen *Dyeing-Finishing* II. Bab IV merupakan bagian diskusi yang membahas mengenai pengendalian mutu dalam kaitannya dengan cacat *crease marks* pada kain hasil produksi. Bab V merupakan kesimpulan dari hasil diskusi pada Bab IV dan saran atau masukan untuk perusahaan.

Proses pengendalian mutu ini sangat berperan penting terhadap kualitas produk yang dihasilkan, sehingga dalam pelaksanaannya semua pihak yang terlibat dapat konsisten menjaga mutu baik proses maupun produk yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di PT Sipatex dapat diketahui terdapat cacat *crease marks* pada hasil produksi. Hal ini dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya dikarenakan pelaksanaan pengendalian mutu yang tidak maksimal. Selain itu, pelaksanaan proses produksi yang tidak sesuai dengan rencana atau standar yang ada menjadi salah satu alasan pengendalian mutu tidak berjalan dengan baik.

